



ANALISIS DESKRIPTIF STRUKTUR TEKS PROSEDUR HASIL PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMP KELAS VIIF

¹Anisa Nur'aini, ²Ika Septiana, ³Mukhlis

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

ABSTRACT

This research is motivated by students who are still very dependent on teachers and are not used to looking for alternative problem solutions independently. The aim of this research is to analyze and describe the structure of procedural texts in student worksheet results in implementing the project-based learning model for class VIIF students. The structure of the procedure text that will be described includes the title, objectives, tools and materials and the steps. The research method is descriptive qualitative which will later describe the structure of the procedural text on students' worksheets. The techniques used in this research are test techniques and non-test techniques. Evidence at the observation stage is that students are able to create a good title according to the contents of the procedure text, the steps being made, are able to describe the purpose of the procedure text according to the written procedure text, are able to mention tools and materials in full as needed, and are able to mention the steps using conjunctions, prohibitive sentences, imperative sentences, and solicitation sentences.

ARTICLE HISTORY

Submitted 30 Mei 2023
Revised 05 September 2023
Accepted 27 September 2023
Published 30 September 2023

KEYWORDS

Learning; Structure; Procedure; LKPD; Method

CITATION (APA 6th Edition)

Nur'aini, Anisa., Mukhlis., Septiana, Ika. (2023). Analisis Deskriptif Struktur Teks Prosedur Hasil Pembelajaran Peserta Didik SMP Kelas VIIF, *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.8 (1) page 15-20 .

*CORRESPONDANCE AUTHOR



anisanuraini182001@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar antara peserta didik dengan Guru untuk mencapai sebuah capaian pembelajaran tertentu. Dengan demikian proses pembelajaran mengacu pada segala peristiwa yang bisa memberikan pengaruh langsung pada peserta didik (Kurniawan, 2014). Di dalam pembelajaran terdapat interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik baik langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai suatu materi yang akan dipelajari. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa secara aktif dan ekspresif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pesan, sikap, dan pendapat secara tidak langsung kepada pembaca dalam bentuk tertulis. Kegiatan menulis harus menggunakan pikiran, ide, dan gagasan agar pembaca dapat memahami makna dari sebuah tulisan (Kartika, 2018)

Dalam suatu pembelajaran sangat diperlukan sebuah pedoman. Pedoman yang biasa digunakan dalam pembelajaran disebut dengan kurikulum. (Dimiyati, 2003) Kurikulum merupakan sekumpulan rencana tertulis yang dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pada penelitian ini menggunakan kurikulum baru yang biasa disebut dengan kurikulum merdeka. (Kemendikbud, 2016) Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan soft skill peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila. Pada jenjang SMP di dalam kurikulum merdeka biasa disebut dengan Fase D yang memiliki empat elemen diantaranya yaitu menyimak, membaca, berbicara atau mempresentasikan, dan menulis yang terdapat dalam lampiran keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Nomor 008/KR/2022. Pada penelitian ini peneliti meneliti mengenai penerapan model project based learning dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui materi menulis teks prosedur, dengan tujuan peserta didik lebih antusias dan kritis dalam pembelajaran menulis teks prosedur.



Teks prosedur merupakan teks yang didalamnya memuat tahapan-tahapan yang biasa digunakan seseorang untuk membuat atau melakukan sesuatu. Kemudian (Alam, 2017) berpendapat bahwa teks prosedur dapat diartikan sebagai teks yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti agar sebuah pekerjaan dapat terlaksana dengan baik. Lebih lanjut (Alam, 2017) Teks prosedur bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai cara memainkan alat, membuat sesuatu, dan melakukan sebuah pekerjaan. Teks prosedur juga bermanfaat agar pembaca tidak mengalami kesalahan dalam melakukan sebuah aktivitas yang berisikan langkah-langkah dalam kehidupan sehari-hari. Teks prosedur sangat penting sekali untuk dipelajari supaya peserta didik terlatih melakukan aktivitas sesuai dengan tata cara yang seharusnya. Berdasarkan kebiasaan, peserta didik cenderung memainkan suatu alat yang terpenting cepat terselesaikan tanpa menggunakan langkah-langkah yang baik dan benar, sehingga mengakibatkan alat yang digunakan dapat mengalami kerusakan. Upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran teks prosedur peneliti menggunakan penerapan model *project based learning*, melalui model pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik lebih mudah memahami teks prosedur yang berbasis langkah-langkah untuk menghasilkan sebuah produk yang maksimal.

(Hosnan, 2016) *Project based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media dalam pembelajaran dan model pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik praktik secara langsung. Model pembelajaran aktif pada dasarnya adalah suatu model pembelajaran yang mengarahkan minat peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. (Mareci et al., 2013) Model *project based learning* difokuskan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang beragam. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik dilibatkan dalam suatu proyek pembelajaran yang harus diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, peserta didik akan terlatih memiliki tanggung jawab dan pengalaman langsung dalam pembelajaran. Lebih lanjut (Mareci et al., 2013) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk secara nyata dan meningkatkan kemampuan pengetahuan maupun keterampilan.

Penelitian terapan merupakan peneyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu. Penerapan dalam bidang penelitian ini dapat diartikan sebagai proses atau cara menerapkan suatu model pembelajaran ke dalam sebuah materi ajar dengan cara dipraktikkan secara langsung. Dalam penelitian terapan ini, peneliti menggunakan model *Model project based learning*.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang nantinya akan mendeskripsikan mengenai struktur teks prosedur dalam lembar kerja peserta didik kelas VIIIF SMP Negeri 17 Semarang (Sugiyono, 2015). Teknik yang digunakan dalam mengambil data pada penelitian ini yaitu teknik tes dan nontes. Adapun teknik tes peserta didik menulis teks prosedur lengkap menggunakan penerapan model *project based learning* untuk dianalisis strukturnya sedangkan teknik nontesnya yaitu observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran teks prosedur berlangsung (Arikunto & Yuliana, 2008). Pada saat pembelajaran teks prosedur peserta didik diperlihatkan sebuah video tentang teks prosedur cara membuat kerajinan tangan untuk merangsang otak peserta didik agar mengetahui struktur teks prosedur yang baik dan lengkap. Setelah itu peserta didik diberi LKPD untuk menulis teks prosedur sesuai struktur yang telah diajarkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran teks prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian Analisis Struktur Teks Prosedur dalam hasil pembelajaran pesertadidik pada Kelas VIIIF diuraikan dalam bentuk deskripsi mengenai keseluruhan hasil yang telah didapatkan pada saat penelitian. Dapat dilihat dari 20 data yang diperoleh pada teknik tes peserta didik menulis teks prosedur dengan tema yang sama yaitu cara membuat kerajinan tangan namun dengan judul yang berbeda-beda. Dalam hal tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat kreatifitas dan pemahaman peserta didik mengenai teks prosedur. Peserta didik dapat membuat teks prosedur lengkap sesuai dengan struktur yang benar.

Hasil pembelajaran teks prosedur dapat dikatakan berhasil karena hampir semua peserta didik yang berjumlah 20 di kelas VIIIF dapat menulis teks prosedur dengan baik sesuai kriteria penilaian teks prosedur. Peserta didik mampu menentukan judul sesuai dengan kesesuaian isi teks prosedur yang ditulis, mampu menjabarkan pernyataan mengenai tujuan teks prosedur yang ditulis, bisa menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan pada langkah-langkah, dan mampu menjelaskan langkah-langkah teks prosedur dengan baik dan urut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian penerapan model project based learning dalam pembelajaran teks prosedur pada peserta didik SMP kelas VIIF dapat dikatakan berlangsung dengan baik dan berhasil menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran teks prosedur. Hal tersebut dapat dilihat dari struktur teks prosedur lengkap yang telah ditulis peserta didik dalam lembar hasil pembelajaran. Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai struktur teks prosedur yang meliputi judul, tujuan, alat dan bahan, dan langkah-langkah.

Judul

Judul pada teks prosedur bisa meliputi nama benda, cara membuat sesuatu, dan cara melakukan sesuatu. Kriteria dari penilaian judul sendiri meliputi kesesuaian isi, berbentuk frasa, singkat, jelas, dan tidak mengandung makna ganda. Berikut merupakan deskripsi judul teks prosedur dari pembelajaran peserta didik SMP Kelas VIIF.

- 1) Data 1 peserta didik dengan judul "Cara Membuat Hiasan Dinding dari Kardus"
Berdasarkan data 1 di atas peserta didik mampu menulis judul teks prosedur dengan baik, memenuhi kesesuaian isi, berbentuk frasa, jelas, dan tidak mengandung makna ganda.
- 2) Data 2 peserta didik dengan judul "Cara Membuat Layang-layang"
Berdasarkan data 2 di atas peserta didik mampu menulis judul teks prosedur dengan singkat dan mudah dipahami. Terdapat kata "cara" yang menunjukkan isi dari sebuah teks berisikan sebuah langkah-langkah/proses.
- 3) Data 3 peserta didik dengan judul "Membuat Kotak Pensil dari Stik es Krim"
Berdasarkan data 3 di atas peserta didik menulis judul teks prosedur dengan singkat dan memenuhi keaslian isi yang ditulis. Di dalam judul di atas terdapat kata "Membuat" yang menunjukkan bahwa isi teks akan berisi sebuah cara/langkah-langkah melakukan sesuatu.

Semua judul yang ditulis oleh peserta didik sudah memenuhi kriteria penilaian judul yaitu, relevan dengan isi, berbentuk frase, singkat, jelas, dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijabarkan. Menurut (Priyatni, 2014) Judul dalam teks prosedur dapat berupa nama benda, sesuatu yang akan dibuat, dan sesuatu yang akan dilakukan.

Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur merupakan pernyataan yang menyatakan manfaat penulisan, paragraf pengantar mengenai tulisan dan tujuan penulisan. Tujuan dalam teks prosedur biasanya juga berisi kalimat ajakan dan menggunakan kata yang menarik perhatian pembaca. Berikut merupakan beberapa contoh dari tujuan teks prosedur yang telah ditulis peserta didik dalam penerapan model project based learning pada peserta didik kelas VIIF SMP Negeri 17 Semarang.

- 1) Data 4 peserta didik menulis tujuan teks prosedur sebagai berikut:
Tujuan dibuatnya kerajinan ini yaitu agar bisa menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai jual dan bisa diikutsertakan pada saat ada pameran di sekolah. Berikut alat, bahan, dan langkah-langkah cara membuat Hiasan dinding dari kardus.
Berdasarkan data 4 peserta didik menulis tujuan teks prosedur dengan menyantumkan manfaat pembuatan kerajinan dari kardus dapat memberikan nilai jual jika dikreasikan menjadi hiasan dinding yang berguna. Tidak hanya itu, tujuan di atas menjelaskan bahwa kerajinan tangan tersebut dapat diikutsertakan dalam sebuah pameran di sekolah.
- 2) Data 5 peserta didik menulis tujuan teks prosedur sebagai berikut:
Layang-layang merupakan mainan anak-anak dan biasa juga diamankan oleh orang dewasa. Mainan ini sangat mudah dibuat, cara memainkannya membutuhkan bantuan benang dan angin. Berikut alat, bahan, dan langkah-langkah cara membuat layang-layang yang mudah.
Berdasarkan data 5 di atas peserta didik menulis tujuan teks prosedur dengan menjelaskan kegunaannya yang bisa dimainkan oleh anak kecil atau orang dewasa, disebutkan cara pembuatannya yang cukup mudah dan tidak memerlukan alat dan bahan yang banyak.
- 3) Data 6 peserta didik menulis tujuan teks prosedur sebagai berikut:
Kotak pensil adalah sebuah kotak yang sangat berguna, karena dengan adanya kontak pensil, alat tulis kita jadi tidak berserakan dimana-mana. Nah, berikut merupakan alat, bahan, dan langkah-langkah cara membuat kotak pensil dari stik es krim.

Berdasarkan data 3 di atas peserta didik menjelaskan tujuan dari dibuatnya kotak pensil tersebut agar alat tulis seperti pensil, bolpoin dan lainnya tidak berserakan.

Berdasarkan data 4,5 dan 6 tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran teks prosedur dapat dikatakan berhasil. Dilihat dari hasil tulisan peserta didik menulis tujuan teks prosedur di atas peserta didik sudah sesuai dengan kriteria tujuan teks prosedur, yaitu menyatakan tujuan penulisan, manfaat, serta menggunakan kalimat ajakan untuk menarik perhatian pembaca.

Alat dan Bahan

Bahan dan alat pada teks prosedur dapat berupa daftar berupa rician atau kalimat yang berbentuk paragraf. Penulis bebas mengkreasikan semenarik dan sejelas mungkin untuk menarik perhatian pembaca. Biasanya bahan yang digunakan jika dibutuhkan disebutkan detail mungkin hingga keukuran dan berat bahan yang dibutuhkan. Dalam teks prosedur cara membuat kerajinan tangan peserta didik bebas hanya menyebutkan alat dan bahan tidak dengan ukuran, karena alat dan bahan yang dibutuhkan kondisional. Berikut merupakan alat dan bahan yang ditulis peserta didik dalam lembar kerja pada penerapan model roject based learning dalam pembelajaran teks prosedur kelas VIIF:

- 1) Data 7 peserta didik dengan menulis alat dan bahan pada struktur teks prosedur "Cara Membuat Hiasan Dinding dari Kardus" sebagai berikut:

Alat

- a) Gunting
- b) Cutter
- c) Pulpen
- d) penggaris

bahan

- a) lem kertas
- b) kardus dengan ketebalan yang tidak terlalu tipis
- c) kerats karton
- d) kaca

Berdasarkan data 7 di atas peserta didik mampu menyebutkan alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan hiasan dinding dari kardus berdasarkan judul yang ditulis. Hal tersebut menandakan bahwa judul dan alat bahan yang disebutkan sesuai dengan penilaian kesesuaian isi. Bahkan peserta didik menyebutkan rincian yang detail seperti "kardus dengan ketebalan yang tidak terlalu tipis" hal tersebut memudahkan pembaca untuk mencari bahan-bahan sesuai yang dibutuhkan.

- 2) Data 8 peserta didik dengan menulis alat dan bahan pada struktur teks prosedur "Cara Membuat Layang-layang" sebagai berikut:

Alat

- a) Gunting
- b) Pisau tajam
- c) Tuas cat (untuk menggambar)

Bahan

- a) Lem
- b) Bambu
- c) Kertas putih
- d) Cat bambu
- e) Benang jahit

Berdasarkan data 8 di atas peserta didik menyebutkan alat dan bahan secara lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan pada judul cara membuat layang-layang. Bahkan peserta didik mampu menjelaskan juga cara kegunaan alat yang ditulis pada bagian struktur teks prosedur seperti "Tuas cat (untuk menggambar).

- 3) Data 9 peserta didik dengan menulis alat dan bahan pada struktur teks prosedur "Cara Membuat Kotak Pensil dari Stik Es Krim" sebagai berikut:

Alat

- a) Gunting
- b) Alat lem tembak

Bahan

- a) lem tembak
- b) Stik es krim
- c) Dubble tip

Berdasarkan data 8 di atas peserta didik menyebutkan alat dan bahan secara lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan pada judul Cara Membuat Kotak Pensil dari Stik Es Krim. Bahan dan alat yang disebutkan sangat singkat tetapi memenuhi apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan peserta didik dapat menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan pada teks prosedur yang dibuat. Peserta didik mampu membedakan antara alat dan bahan yang dibutuhkan, sehingga pembaca lebih mudah memahami ketika teks prosedur tersebut untuk digunakan sebagai referensi.

Langkah-langkah

Langkah-langkah pada teks prosedur merupakan bagian dari struktur teks prosedur yang paling penting, karena jika pada bagian langkah-langkah terjadi kesalahan maka urutan dalam membuat atau melakukan sesuatu akan ikut salah. Pada bagian langkah-langkah dapat diuraikan dalam bentuk paragraf atau penomoran secara langsung. Pada tahapan ini biasanya menggunakan kata penghubung, rincian waktu, kata perintah, kata larangan, dan saran. Berikut langkah-langkah pada teks prosedur dalam hasil pembelajaran kelas VIII F.

- 1) Data 10 peserta didik menulis langkah-langkah teks prosedur dengan judul “Cara Membuat Hiasan Dinding dari Kardus” sebagai berikut:
 1. Ukurlah kardus menggunakan penggaris dan sesuaikan ukuran kardus tersebut dengan kaca yang telah dipersiapkan.
 2. Potonglah kardus tersebut sebanyak 2 lembar
 3. Buatlah sekat diantara kedua potongan kardus tersebut menggunakan potongan akrdis lainnya dengan ukuran yang lebih kecil.
 4. Rekatkan semua potongan kardus tersebut menggunakan lem kertas.
 5. Buatlah bagian penyangga untuk bingkai menggunakan kertas kardus sesuai dengan ukuran yang diperlukan.
 6. Pasanglah kaca pada bingkai kardus, kemudian hiaslah menggunakan kertas Koran ataupun kertas kado.
 7. Bingkai sederhana dari kardus bekas pun sudah selesai dibuat dan siap digunakan.

Berdasarkan data 10 peserta didik menjelaskan langkah-langkah cara membuat hiasan dinding dari kardus dengan jelas dan detail. Kalimat yang digunakan mudah dipahami, menggunakan kalimat imperatif, arahan, dan ajakan sehingga pembaca dengan mudah memahami langkah-langkah pembuatan yang dijelaskan.

- 2) Data 11 peserta didik menulis langkah-langkah teks prosedur dengan judul “Cara Membuat Layang-layang” sebagai berikut:

Langkah-langkah

 1. Potonglah bambu hijau yang biasanya tumbuh di belakang rumah dengan ukuran yang panjang tinggi dan tidak terlalu lebar.
 2. Potonglah kertas berbentuk kotak dan beri lem pada bambu yang sudah dipotong sesuai ukuran yang diinginkan.
 3. Lalu tempelkan ke bambu yang sudah diberi lem.
 4. Ikatlah layangan tersebut lalu berilah benang agar layangan tersebut dapat terbang.
 5. Layang-layang sudah jadi dan siap digunakan.

Berdasarkan data 11 peserta didik menjabarkan langkah-langkah teks prosedur cara membuat layang-layang dengan jelas. Menggunakan kalimat saran dan arahan yang mudah dipahami, sehingga pembaca mudah mengerti. Penjelasan jelas dan tidak bertele-tele.

- 3) Data 12 peserta didik menulis langkah-langkah teks prosedur dengan judul “Cara Membuat Kotak Pensil dari Stik Es Krim” sebagai berikut:

Langkah-langkah

1. Pertama, ambilah 8 stik es krim untuk direkatkan sejajar. (Menyesuaikan ukuran)
2. Kedua, kemudian ambilah 2 stik es krim, berilah lem, dan tempel di sisi atas dan bawah pada stik es krim yang sudah direkatkan.
3. Ketiga, potonglah bagian ujung pada stik es krim untuk membuat hiasan bunga, hingga beberapa bagian.
4. Keempat, buatlah sketsa yang berbentuk bulat untuk merekatkan bagian-bagian yang telah dipotong.
5. Kelima, lalu tempelkanlah sketsa bunga tersebut pada stik es krim yang telah direkatkan.
6. Keenam, jika sudah, buatlah 4 bagian seperti perintah di atas untuk membuat kotak pensil berbentuk persegi.
7. Ketujuh, janganlah terlalu banyak memberikan lem pada setiap ujung bagian-bagian yang telah dibuat.
8. Terakhir, buatlah 1 bagian lagi seperti perintah di atas yang akan digunakan untuk menutupi bagian alas dari kotak pensil tersebut.

Berdasarkan data 12 peserta didik menjelaskan cara membuat kotak pensil dari stik es krim dengan detail dari langkah pertama hingga langkah terakhir kotak pensil dapat digunakan. Peserta didik menggunakan kalimat imperatif, kalimat saran, dan kalimat saran sesuai dengan yang dibutuhkan pada setiapkalimat. Sehingga pembaca mudah memahami dan tidak salah dalam pembuatan kotak pensil dari stik es krim.

Data 10, 11, dan 12 peserta didik mampu menulis apa saja yang harus dijelaskan, mampu mengkreasi teks prosedur yang akan mereka tulis sesuai dengan kreatifitasnya, asalkan tetap sesuai tema dan memenuhi kriteria penulisan langkah-langkah teks prosedur. data di atas menunjukkan bahwa kreatifitas peserta didik satu dengan yang lainnya berbeda, pada bagian langkah-langkah ini ada peserta didik yang menjelaskan langkah-langkahnya menggunakan rincian, ada yang menggunakan urutan angka, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIIF dalam pembelajaran teks prosedur dapat disimpulkan bahwa hasil dari pembelajaran tersebut membawa pengaruh positif untuk peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari deskripsi pembahasan mengenai struktur teks prosedur yang telah dikerjakan peserta didik dalam lembar hasil pembelajaran peserta didik. Hampir keseluruhan menunjukkan bahwa peserta didik paham mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis teks prosedur sehingga peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan baik dan lengkap untuk bisa digunakan sebagai referensi untuk pembaca.

Peserta didik mampu membuat judul yang sesuai dengan kesesuaian isi yang ditulis, berbentuk frase, singkat, dan jelas. Peserta didik mampu membuat pernyataan mengenai tujuan teks prosedur yang berisi tujuan penulisan, manfaat, serta motivasi kepada pembaca. Peserta didik mampu menyebutkan alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat karya sesuai judul yang ditulis. Peserta didik dapat menjelaskan langkah—langkah/tahapan membuat kerajinan tangan menggunakan kalimat imperatif, ajakan, larangan dan saran sehingga memudahkan pembaca. Berdasarkan struktur yang telah ditulis peserta didik pada hasil pembelajaran menunjukkan keefektifan pada pembelajaran tersebut karena mampu membawa pengaruh positif.

REFERENSI

- Alam, H. W. N. (2017). Peningkatan kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode demonstrasi. *Dikstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 32–38.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2008). Manajemen pendidikan. *Yogyakarta: Aditya Media*, 11.
- Dimiyati, D. (2003). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta. *Gordon Dryden & Jeannette Vos*.
- Hosnan, H. (2016). Manajemen Bos Dan Kedigdayaan Madrasah. *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 137–156.
- Kartika, R. (2018). Pengaruh Model Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 60–67.
- Kemendikbud. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kurniawan, D. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. *Alfabeta. Bandung*.
- Mareci, D., Sutiman, D., Chelariu, R., Leon, F., & Curteanu, S. (2013). Evaluation of the corrosion resistance of new

ZrTi alloys by experiment and simulation with an adaptive instance-based regression model. *Corrosion Science*, 73, 106–122.

Priyatni, E. T. (2014). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.